

**PENGARUH TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN KERJA DENGAN
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN**

Hudiya Fi Sabililah¹, Farij Ibadil Maula²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Alamat e-mail : 1hudiya.22114@mhs.unesa.ac.id,

Alamat e-mail : 2farijmaula@unesa.ac.id

ABSTRACT

The high dynamics of the world of work, accompanied by the rising Open Unemployment Rate (TPT) in Indonesia, has driven the need to strengthen current workforce qualifications. In line with this phenomenon, this study was designed to analyze the effect of teaching factory as a practice-based learning model on the work readiness of students in the Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya by considering locus of control as an intervening variable. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The sampling method used probability sampling through a proportionate random sampling technique, resulting in 230 respondents from the 2022 and 2023 cohorts. Data were collected using a questionnaire distributed via Google Form. Data analysis was carried out using PLS-SEM with the assistance of SmartPLS 4 version 4.0.9.9. The findings revealed a positive and significant effect of the teaching factory learning model implemented through the School Field Introduction Program (PLP) and Field Work Practice (PKL)/Independent Internship/University Internship on work readiness (H1). The analysis further showed that a positive and significant effect between teaching factory also had a significant effect on locus of control (H2). At the same time, locus of control was proven to have a positive and significant effect on work readiness (H3). Additionally, the study found an indirect effect of teaching factory on work readiness, mediated by locus of control (H4).

Keywords: Teaching Factory, Work Readiness, Locus of Control, World of Work.

ABSTRAK

Tingginya dinamika dunia kerja dengan diiringi laju Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia, mendorong adanya penguatan terhadap kualifikasi tenaga kerja saat ini. Selaras dengan fenomena tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *teaching factory* sebagai model pembelajaran berbasis praktik terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya dengan mempertimbangkan *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Metode pengumpulan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling* sehingga diperoleh sebanyak 230 responden dari angkatan 2022 dan 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang didistribusikan melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan PLS-SEM dengan bantuan software SmartPLS 4 versi 4.0.9.9. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *teaching factory* melalui implementasi program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang Mandiri/Universitas terhadap Kesiapan Kerja (H1). Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *teaching factory* terhadap *locus of control* (H2). Bersamaan dengan itu, *locus of control* juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (H3). Hasil penelitian juga mengungkapkan adanya pengaruh tidak langsung *teaching factory* terhadap kesiapan kerja dengan dimediasi oleh *locus of control* (H4).

Kata Kunci: *Teaching Factory*, Kesiapan Kerja, *Locus of Control*, Dunia Kerja.

A. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya dinamika ketenagakerjaan dan transformasi pasar tenaga kerja, mendorong peningkatan kebutuhan khususnya pada kualifikasi tenaga kerja terampil di berbagai sektor industri global. Situasi tersebut semakin kompleks dengan adanya kenaikan populasi Sumber Daya Manusia (SDM) disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kerja. Melansir dari (*World Employment and Social Outlook*, 2024) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran global meningkat dari 188,6 juta pada tahun

2023 menjadi 190,8 juta jiwa pada tahun 2024.

Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk terbesar di asia tenggara (Aberth, 2024), tercatat memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada bulan Februari tahun 2024 jumlah pengangguran mencapai 7,20 juta jiwa dan naik sebesar (3,75%) atau 7,47 juta jiwa pada bulan Agustus 2024 (BPS, 2024). Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga mengalami kenaikan, dari yang sebelumnya sekitar 4,82% pada bulan Februari 2024 naik menjadi 4,91% pada bulan Agustus 2024.

Berdasarkan total keseluruhan jumlah pengangguran pada periode Februari 2024, diketahui sebanyak 12,12% atau 842.378 jiwa merupakan lulusan sarjana.

Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia menjadi salah satu wilayah yang terdampak dengan kondisi tersebut. Menurut (BPS Kota Surabaya, 2025) pada buku Kota Surabaya Dalam Angka menyebutkan “Jumlah penduduk kota Surabaya pada tahun 2024 sebanyak 3,02 juta jiwa”. Dari keseluruhan total tersebut, sebanyak 433 ribu jiwa merupakan lulusan perguruan tinggi.

Menyoroti fenomena persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi tentunya dituntut untuk memiliki kesiapan kerja yang unggul dan memadai. Ekspektasi pasar tenaga kerja terhadap mahasiswa pun menjadi lebih tinggi, karena dunia industri berharap jika lulusan dapat menjadi calon tenaga kerja yang siap kerja (*ready to work*) dan dapat berkontribusi secara langsung dalam mencapai tujuan perusahaan (Sartika & Nengsi, 2022).

Adapun persepsi kesiapan kerja menurut (Khairunnisa, T. N., & Trisnawati, 2024) merupakan kondisi

individu yang menggambarkan kesiapan secara fisik, mental, dan pengalaman yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan individu dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Menurut (Riyanti & Kasyadi, 2021) kesiapan kerja, dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor dalam diri individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi serangkaian kematangan fisik dan mental individu, seperti kecerdasan, kemampuan, keyakinan, bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal kesiapan kerja meliputi pengalaman magang/praktik kerja,

Selaras dengan itu, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai perguruan tinggi negeri berakreditasi A, senantiasa berupaya untuk mencetak lulusan yang siap kerja, termasuk pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) di bawah Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Merujuk dari hasil *Tracer Study* UNESA tahun 2025 menyebutkan jika sebanyak 77,46% atau 55 alumni prodi PAP telah bekerja. Sementara itu, sebanyak 15,49% atau 11 mahasiswa tercatat bekerja sebagai wiraswasta dan

sisanya sebanyak 7,04% lulusan masih belum memperoleh pekerjaan namun sedang mencari pekerjaan. Meskipun demikian, indikasi kesiapan kerja yang belum maksimal masih ditemukan, yang dimana kondisi tersebut didukung oleh temuan (Aini & Nikmah, 2020) dan (Rahayu & Puspasari, 2025) yang menyebutkan bahwa mahasiswa S1 PAP UNESA mengaku masih belum sepenuhnya siap dalam menghadapi tuntutan dan tantangan di dunia kerja.

Selaras dengan hal tersebut, adapun upaya dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dapat diwujudkan melalui penguatan implementasi model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan antara teori dengan praktik. *Teaching Factory* (TeFa) merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang memadukan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Ichwanto et al., 2023).

Sejalan dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), penerapan TeFa pada penelitian ini disoroti melalui dua program, yaitu Pengenalan Lapangan

Persekolahan (PLP) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang Mandiri/Universitas, yang keduanya memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa program PLP maupun magang/PKL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Dalam konteks penelitian *teaching factory* berperan sebagai faktor eksternal yang berpotensi mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Namun, selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, kesiapan kerja juga diperkirakan dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu, yakni *locus of control* (LoC). Adapun *locus of control* merupakan pandangan atau keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali/kontrol atas peristiwa yang terjadi di dalam hidupnya (Cholik et al., 2022; Rachman, 2022). *Locus of control* terbagi menjadi 2 dimensi yakni *internal locus of control* dan *external locus of control* (Kasanah et al., 2025). *Internal locus of control* merupakan sebuah keyakinan individu bahwa yang dapat menentukan dan mengubah nasib dalam hidupnya

adalah dirinya sendiri (Siregar, 2021). Sedangkan, *external locus of control* merupakan keyakinan individu yang percaya jika nasib ditentukan oleh faktor dari luar (*external*), seperti takdir, keberuntungan, dan lingkungan (Riswati et al., 2021).

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada dua teori utama (*grand theory*), yakni teori *Human Capital* oleh (Becker, 1975) dan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 1991). Keterkaitan antara model pembelajaran *teaching factory* dengan teori *human capital* terletak pada peran aspek pendidikan dan pelatihan yang mampu menjadi faktor utama dalam mendorong pengembangan SDM agar mampu menghadapi persaingan yang kompetitif di dunia kerja. Sedangkan korelasi antara *theory of planned behavior* (TPB) dengan penelitian yaitu berada pada konsep Kontrol Perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*), yang berperan dalam membentuk intensitas (*intention*) mahasiswa dalam membentuk kesiapan kerja. Selain itu, teori tersebut juga memperkuat eksistensi variabel *locus of control* yang berperan sebagai penghubung antara variabel *teaching factory*

dengan kesiapan kerja pada mahasiswa.

Berdasarkan fenomena dan kajian teoritis, adapun fokus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh *teaching factory* terhadap kesiapan kerja mahasiswa; (2) Pengaruh *teaching factory* terhadap *locus of control*; (3) Pengaruh *locus of control* terhadap kesiapan kerja; dan (4) Pengaruh *teaching factory* terhadap kesiapan kerja dengan *locus of control* sebagai variabel intervening, pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022 dan 2023. Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis industri di perguruan tinggi, sekaligus memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk lebih yakin terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan di pasar kerja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Tujuan utama peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian

eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau hubungan *Teaching Factory* (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y), baik itu pengaruh secara langsung ataupun melalui *Locus of Control* (Z).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data primer penelitian berasal dari jawaban yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuisioner dengan bantuan *google formulir*. Sedangkan, data sekunder yang digunakan merupakan referensi dari penelitian terdahulu.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, pada rentang waktu April-Mei 2026. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 541 mahasiswa. Sampel ditentukan

menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*, karena populasi terbagi ke dalam dua strata (angkatan) dengan jumlah yang tidak homogen. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 230 responden yang kemudian didistribusikan secara proporsional pada masing-masing kelas di tiap angkatan.

Uji coba instrumen dilakukan pada 35 mahasiswa dengan karakteristik yang setara dengan sampel penelitian, dianalisis menggunakan software SmartPLS 4 versi 4.0.9.9. Uji validitas konvergen menunjukkan sebagian besar indikator memiliki nilai *outer loading* di $> 0,60$. Merujuk dari buku (Hair et al., 2021) menjelaskan bahwasannya indikator dengan nilai pada rentang 0,40 hingga 0,708 perlu dipertimbangkan untuk tidak langsung dihilangkan, terlebih lagi jika instrumen tersebut mampu mewakili aspek pada suatu konstruk, sehingga dari keseluruhan item sebanyak 36 instrumen, peneliti mempertimbangkan untuk

mengeliminasi delapan item dan 1 indikator dari variabel Kesiapan Kerja (Y) yang memiliki *outer loading* di bawah 0,60, karena dianggap kurang berperan dalam membentuk konstruk yang diukur. Sehingga dari keseluruhan item, tersisa sebanyak 28 instrumen.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Konvergen Instrumen dengan Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average variance extracted</i> (AVE)
Teaching Factory	0.551
Locus of Control	0.531
Kesiapan Kerja	0.550

Sumber: Data Primer, diolah oleh peneliti (2026)

Analisis dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan jika tiap indikator pada variabel Kesiapan Kerja, *Locus of Control*, dan *Teaching Factory* telah melampaui nilai 0,50 ($\geq 0,50$). Sehingga dapat dinyatakan mewakili tiap konstruk pada penelitian.

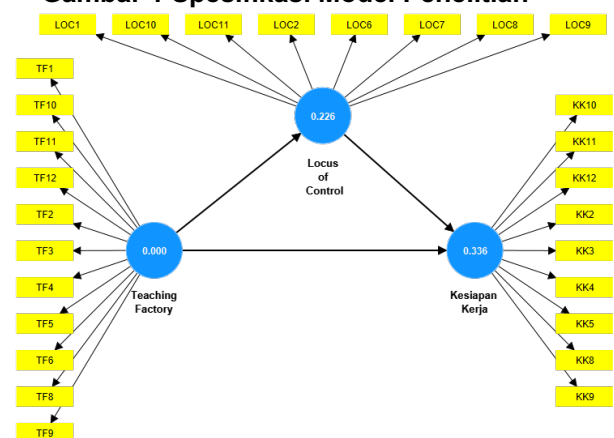
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Diskriminan Instrumen dengan Nilai *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT)

Variabel	HTMT	Keterangan
Teaching Factory ↔ Kesiapan Kerja	0,897	Valid
Teaching Factory ↔ Locus of Control	0,668	Valid
Locus of Control ↔ Kesiapan Kerja	0,755	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh peneliti (2026)

Uji validitas diskriminan menggunakan nilai Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT) menunjukkan seluruh nilai berada di bawah 0,90, yang mengindikasikan bahwa tiap instrumen mampu menjelaskan konsep yang berbeda pada tiap konstruknya. Sedangkan untuk Uji reliabilitas menunjukkan jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* seluruh variabel berada di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Gambar 1 Spesifikasi Model Penelitian



Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Teknik analisis data menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4 versi 4.0.9.9, yang dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara simultan tanpa mensyaratkan data berdistribusi

normal (Hair et al., 2021; Narimawati & Sarwono, 2025). Evaluasi model mencakup outer model (uji validitas dan reliabilitas indikator) dan inner model, yang meliputi R-Square untuk mengukur kemampuan prediktif model, Predictive Relevance (Q^2), Effect Size (F^2), serta uji multikolinieritas (VIF). Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* untuk menguji signifikansi koefisien jalur (*path coefficient*) berdasarkan nilai t-statistic dan *p-value*, baik pada pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) maupun pengaruh tidak langsung (*specific indirect effect*) guna menentukan peran mediasi locus of control dalam hubungan antara teaching factory dan kesiapan kerja.

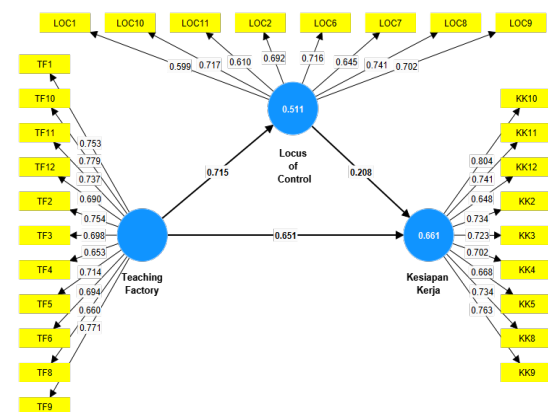
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden penelitian berjumlah 230 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, terdiri dari 80 mahasiswa angkatan 2022 (34,78%) dan 150 mahasiswa angkatan 2023 (65,22%). Ditinjau dari program *teaching factory* yang telah diikuti, sebagian besar responden (73,04%) telah mengikuti kedua program sekaligus (PLP dan

PKL/Magang Mandiri), sementara 20,00% hanya mengikuti PLP dan 6,96% hanya mengikuti PKL/Magang Mandiri.

1. Analisis Outer Model

a. Uji Validitas Konvergen



Gambar 2 Output Analisis Outer Model
Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis uji validitas konvergen dengan menggunakan nilai *Outer loadings* di atas menunjukkan jika sebagian besar indikator telah memenuhi kriteria, namun masih terdapat beberapa item yang nilai *outer loadings* yang masih belum mencukupi kriteria. Sehingga, peneliti memutuskan untuk melakukan eliminasi secara bertahap terhadap beberapa item dengan nilai paling rendah, karena dianggap kurang optimal dalam membentuk konstruk. Diperoleh sebanyak 2 item yang dieliminasi, mencakup item dari

indikator variabel *Locus of Control*, yakni instrumen (LOC1) dan (LOC11).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Konvergen menggunakan Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Teaching Factory</i>	0.518	Valid
<i>Locus of Control</i>	0.515	Valid
Kesiapan Kerja	0.527	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas konvergen dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas, ketiga variabel memiliki nilai AVE $\geq$ 0.50. Sehingga, dapat disimpulkan bahwasannya ketiga variabel telah memenuhi syarat nilai AVE dan dinyatakan lolos uji validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Nilai Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT)

Hubungan antar Variabel	HTMT	Keterangan
<i>Teaching Factory</i> ↔ Kesiapan Kerja	0.878	Valid
<i>Teaching Factory</i> ↔ <i>Locus of Control</i>	0.801	Valid
<i>Locus of Control</i> ↔ Kesiapan Kerja	0.781	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis validitas diskriminan dengan menggunakan nilai *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT). Dapat dilihat bahwasannya nilai HTMT pada ketiga hubungan konstruk memiliki nilai $<$ 0,90. hal tersebut menunjukkan jika tingkat kemiripan hubungan pada tiap konstruk masih dapat ditoleransi karena tidak lebih dari 0,90.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
<i>Teaching Factory</i>	0.907	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0.811	Reliabel
Kesiapan Kerja	0.887	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel *Teaching Factory*, *Locus of Control* dan Kesiapan kerja dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* pada ketiga variabel memiliki nilai $\geq$ 0,70. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator pada tiap konstruk mampu menghasilkan hasil jawaban atau nilai yang konsisten, oleh karena itu hasil uji data pada ketiga konstruk dapat dikatakan reliabel atau terpenuhi.

3. Analisis Inner Model

a. Uji R-Square (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji R-Square (R^2)

Variabel	R-square	Keterangan
Kesiapan Kerja	0.663	Kuat
<i>Locus of Control</i>	0.448	Moderate

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan rentang nilai R^2 pada variabel Kesiapan Kerja yakni sebesar 0.663 atau 66.3% dipengaruhi oleh variabel *Teaching Factory* dan *Locus of Control*, sedangkan sisanya sebesar 33.7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Sedangkan hasil untuk variabel *Locus of Control* sebesar 0.448 atau 44,8% dipengaruhi oleh variabel *Teaching Factory* dan sisanya sebesar 55.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar studi.

Tabel 7 Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q-Square
<i>Locus of Control</i>	0.241
Kesiapan Kerja	0.337

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis Q-Square pada tabel 4.6 di atas menunjukkan jika nilai Q-Square *Locus of Control* sebesar 0.241. Nilai tersebut menunjukkan jika *Locus of*

Control memiliki relevansi prediktif yang baik, begitu juga dengan variabel Kesiapan Kerja yang menunjukkan nilai 0.337. Hal ini menjelaskan jika variabel *Teaching Factory* dan *Locus of Control* memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi Kesiapan Kerja.

Tabel 8 Hasil Uji Effect Size (F^2)

Variabel	F-Square (F^2)	Tingkat Pengaruh
$X \rightarrow Y$	0.644	Besar
$X \rightarrow Z$	0.946	Besar
$Z \rightarrow Y$	0.070	Kecil

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis, nilai F^2 *Teaching Factory* terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,644 yang menunjukkan kontribusi besar terhadap variabel endogen ($F^2 > 0,35$). Selanjutnya, nilai F^2 *Teaching Factory* terhadap *Locus of Control* sebesar 0,946 mengindikasikan kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi *Locus of Control*. Sementara itu, nilai F^2 *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja sebesar 0,070 menunjukkan pengaruh yang rendah karena berada pada rentang $F^2 > 0,02$.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas atau dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dapat diketahui jika nilai

pada tiap instrumen memiliki nilai < 3 . Hal tersebut menandakan bahwa instrumen pada tiap konstruk termasuk dalam kriteria sangat aman dan tidak memiliki masalah kolinieritas.

4. Analisis Hipotesis

a. Uji Pengaruh Langsung

Tabel 9 Hasil Uji Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Variabel	T-statistics	P-values	Keterangan
X→Y	11.616	0.000	Signifikan
X→Z	14.207	0.000	Signifikan
Z→Y	3.123	0.002	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat nilai *t-statistic* pada variabel *Teaching Factory* terhadap Kesiapan Kerja sebesar $11.616 > 1.96$ dengan *p-values* $0.000 < 0.05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dugaan pengaruh *Teaching Factory* terhadap Kesiapan Kerja dapat diterima (H1 diterima).
2. Nilai *direct effect* antara variabel *Teaching Factory* terhadap variabel *Locus of*

Control ditandai oleh *t-statistic* sebesar $14.027 > 1.96$ dengan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$, yang menandakan jika terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel *Teaching Factory* terhadap *Locus of Control*, sehingga (H2 diterima).

3. Adapun hasil uji pengaruh langsung antara variabel *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja yang ditandai dengan nilai *t-statistic* sebesar $3.123 > 1.96$ dan *p-values* $0.002 < 0.05$, yang menandakan terdapat pengaruh langsung antara variabel *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja (H3 diterima).

a. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 10 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Specific Indirect Effect)

Variabel	P values	Keterangan
X→ Z → Y	0.003	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah oleh peniliti (2026)

Dapat dilihat bahwa nilai *p-values* dari hubungan ketiga variabel tersebut sebesar $0,003$, yang menandakan bahwa nilai telah mencukupi kriteria yang ditentukan

yakni $< 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwasannya terdapat hubungan tidak langsung antara variabel *Teaching Factory* terhadap Kesiapan Kerja dengan *Locus of Control* sebagai variabel intervening (H4 diterima).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data secara empiris dan kajian teoritis yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa poin kesimpulan, diantaranya yakni sebagai berikut:

(1) *Teaching factory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran; (2) *Teaching factory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*; (3) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; dan (4) *Teaching factory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Temuan ini memperkuat teori *Human Capital* dan *Theory of Planned Behavior*, serta menegaskan bahwa sinergi antara pengalaman belajar berbasis praktik

dan penguatan psikologis internal mahasiswa mampu meningkatkan kesiapan kerja secara lebih optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar Universitas Negeri Surabaya dan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran terus memperkuat kualitas pelaksanaan program PLP dan PKL/Magang Mandiri/Universitas serta memperluas jejaring kerja sama dengan mitra industri. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan motivasi menunjukkan kinerja terbaik, menjaga keseimbangan antara *internal* dan *external locus of control*, serta mengasah kemampuan *problem solving* melalui berbagai pengalaman praktik. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian dan penggunaan variabel intervening (penghubung) yang relevan, serta mempertimbangkan menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed method* untuk memperkaya kedalaman analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Aberth, W. A. V. P. (2024). Indonesia Jadi Negara dengan Penduduk Terbanyak ke-4 di Dunia. In *GoodStats Data*. <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-jadi-negara-dengan-penduduk-terbanyak-ke-4-di->

- dunia-DfGK7
- Aini, D. N., & Nikmah, C. (2020). *Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 5(2), 250–266. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Becker, G. S. (1975). *HUMAN CAPITAL A Theoretical and Empirical Analysis , with Special Reference to Education*.
- BPS. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2024*. Bada Pusat Statistik Indonesia.
- BPS Kota Surabaya. (2025). *Kota Surabaya Dalam Angka Surabaya Municipality in Figures 2025*. 37, 2025, 43–89.
- Cholik, M., Rijanto, T., Arsana, I. M., & Nur, D. (2022). *Locus of Control to Improve Student Work Readiness (Evaluation of Affective, cognitive, and Psychomotoric Aspects)*. 05(02), 203–211.
- Hair, J. F., M.Hult, G. T., Ringle, C. M., Sarstedt, M., P.Danks, N., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Ichwanto, M. A., Musthofa, M., & Ansyorie, A. (2023). *Social Sciences & Humanities Open Sister-cousin TF model based on the influence of work preparedness and learning outcome. Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100722. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100722>
- Kasanah, R. V. N., Sumiati, A., & Suherdi. (2025). *The Influence of Industrial Work Practices and Internal Locus of Control on Work Readiness in Students of West Jakarta State Vocational School*. 1192, 1183–1192.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar , dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Khairunnisa, T. N., & Trisnawati, N. (2024). (2024). *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106–122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (D. Maharani (Ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN). <https://books.google.co.id/books?id=AY96EAAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Rahayu, P. A., & Puspasari, D. (2025). *Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Pengembangan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada*

- Mahasiswa Pendidikan
Administrasi Perkantoran di
Universitas Negeri Surabaya. 10,
2101–2110. <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-jadi-negara-dengan-penduduk-terbanyak-ke-4-di-dunia-DfGK7>
- Riswati, Y., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2021). Pengaruh Kelas Industri dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bisnis Daring dan Pemasaran di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1–12. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). *Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa : Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor*. 4(58), 43–57.
- Sartika, D., & Nengsi, A. R. (2022). Work Readiness of Graduates Responding to User Needs for a “Ready to Work” Workforce from University Perspective. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 37–50. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.490>
- Siregar, M. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 161–173. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.604>
- World Employment and Social Outlook. (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.54394/HQAE1085>
- Aberth, W. A. V. P. (2024). Indonesia Jadi Negara dengan Penduduk Terbanyak ke-4 di Dunia. In *GoodStats Data*. <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-jadi-negara-dengan-penduduk-terbanyak-ke-4-di-dunia-DfGK7>
- Aini, D. N., & Nikmah, C. (2020). *Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 5(2), 250–266. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Becker, G. S. (1975). *HUMAN CAPITAL A Theoretical and Empirical Analysis , with Special Reference to Education*.
- BPS. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2024*. Bada Pusat Statistik Indonesia.
- BPS Kota Surabaya. (2025). *Kota Surabaya Dalam Angka Surabaya Municipality in Figures 2025*. 37, 2025, 43–89.
- Cholik, M., Rijanto, T., Arsana, I. M., & Nur, D. (2022). *Locus of Control to Improve Student Work Readiness (Evaluation of Affective, cognitive, and Psychomotoric Aspects)*. 05(02), 203–211.
- Hair, J. F., M.Hult, G. T., Ringle, C. M., Sarstedt, M., P.Danks, N., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.

- Ichwanto, M. A., Musthofa, M., & Ansyorie, A. (2023). Social Sciences & Humanities Open Sister-cousin TF model based on the influence of work preparedness and learning outcome. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100722. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100722>
- Kasanah, R. V. N., Sumiati, A., & Suherdi. (2025). *The Influence of Industrial Work Practices and Internal Locus of Control on Work Readiness in Students of West Jakarta State Vocational School*. 1192, 1183–1192.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar , dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Khairunnisa, T. N., & Trisnawati, N. (2024). (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106–122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (D. Maharani (Ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN). <https://books.google.co.id/books?id=AY96EAAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Rahayu, P. A., & Puspasari, D. (2025). *Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Pengembangan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Surabaya*. 10, 2101–2110.
- Riswati, Y., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2021). Pengaruh Kelas Industri dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Bisnis Daring dan Pemasaran di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1–12. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). *Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa : Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor*. 4(58), 43–57.
- Sartika, D., & Nengsi, A. R. (2022). Work Readiness of Graduates Responding to User Needs for a “Ready to Work” Workforce from University Perspective. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 37–50. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.490>
- Siregar, M. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 161–173. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.604>
- World Employment and Social Outlook. (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.54394/HQAE1085>